

ABSTRACT

Vingky Yuanita Windyari

THE RODENT'S AGE IN THE LEPTOSPIROSIS CASE AREA OF SETERAN MIROTO, MIROTO DISTRICT SEMARANG 2007

63 pages + 3 charts + 6 grafik + 11 pictures + 7 additional pages

In Indonesia, the first Leptospirosis case was found in Sumatra in 1971. International Leptospirosis stated that Indonesia as the nation which have highly Leptospirosis case, and got the 3rd rank in the world for the mortality case, based on those data which is in Semarang in 1998 – 2000.

Leptopirosis is a severe infection disease that infecting whether human or even animal which can be classified as zoonosis. The disease caused by the bacteria from Liptospira genus, the family of Leptospiraceae. Leptospirosis infection in Indonesia generally because rodent's infection.

The proportion infection of Leptospira bacteria to the mouse has straight compraration with the mouse's age increase, the older the mouse, more of Leptospira bacteria they have. General purpose research that is known the rodent's age in the Leptospirosis case area of Seteran Miroto Miroto District Semarang.

This research is a descriptive research. The population of this research is the rodents which in Leptopirosis case area, Seteran Miroto, Miroto District Semarang. The research sample is the rodents population or mice which been caught by metal live traps in Seteran Miroto, Miroto district semarang.

During the research, there was 66 rodents which been caught. Among them, there were 57 rats, and 9 shrew (*Suncus murinus*). Also 13 (22,8%) house rats (*Rattus tanezumi*) ere caught, 21 (36,8%) *Rattus novegicus*, 16 field rats (*Rattus exculans*), 6 (10,5%) *Mus musculus*, and, *Bandicota indica*.

The male rats and shrew which been caught in the house were 20 rats, 29 for the female rats and shrew. Otherwise, there were 2 male rats were caught in the house yard, and 15 for the female.

From 57 rodents, which can in determination age as much as 51 tail, just 6 tail rodents can't to perform determination because difference hard dry ocular right and left rodents more than 2 mg. Age at the most young 23-169 day and determinant *R.exulans* 13 tail, and age old the house habitat that is variety *R.norvegicus* age 1.052-1.198 day.

Sa that, the rodent controlling must be perform, one of the solution is by catching the mouse routinely, and keep the cleaning of the house. Those actions are perform to reduce the Leptospirosis case.

Key words: Leptospirosis, Rodents, Rats age, Kinds of Rats, Sexs of Rats

Reference: 28 items, 1987 – 2007

ABSTRAK

Vingky Yuanita Windyari

UMUR TIKUS DI DAERAH KASUS LEPTOSPIROSIS SETERAN MIROTO KELURAHAN MIROTO SEMARANG 2007

63 Halaman + 3 Tabel + 6 Grafik + 11 Gambar + 7 Lampiran

Di Indonesia, kasus Leptospirosis pertama kali ditemukan di Sumatera pada tahun 1971. *International Leptospirosis Society* menyatakan, Indonesia sebagai negara *insiden* Leptospira tinggi dan peringkat tiga didunia untuk *mortalitas*, berdasarkan data yaitu di daerah Semarang pada tahun 1998-2000.

Leptospirosis adalah penyakit infeksi akut yang dapat menyerang manusia maupun hewan dan digolongkan sebagai zoonosis. Penyakit tersebut disebabkan oleh bakteri dari genus *Leptospira*, family *Leptospiraceae*. Infeksi Leptospirosis di Indonesia umumnya dengan perantara tikus.

Proporsi infeksi bakteri *Leptospira* pada tikus berbanding lurus dengan meningkatnya umur tikus, semakin tua tikus semakin banyak jumlah bakteri *Leptospira* yang ada pada tubuhnya. Tujuan umum penelitian yaitu mengetahui umur populasi tikus di daerah kasus Leptospirosis Seteran Miroto Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah tikus yang berada di daerah kasus Leptospirosis Seteran Miroto Kelurahan Miroto Semarang. Sampel penelitian adalah anggota populasi atau tikus yang berhasil ditangkap dengan perangkap tikus hidup dari metal (*metal live traps*) di wilayah Seteran Miroto Kelurahan Miroto Semarang.

Selama penelitian jumlah tikus dan cecurut yang tertangkap adalah sebanyak 66 ekor terdiri dari 57 ekor tikus dan 9 ekor cecurut *Suncus murinus*. Adapun tikus yang tertangkap diantaranya tikus rumah *Rattus tanezumi* 13 ekor (22,8%), tikus got *Rattus norvegicus* 21 ekor (36,8%), tikus ladang *Rattus exulans* 16 ekor (28,1%), mencit rumah *Mus musculus* 6 ekor (10,5%) dan tikus wirok *Bandicota indica* 1 ekor (1,8%).

Tikus dan cecurut jantan yang tertangkap di dalam rumah adalah sebanyak 20 ekor, serta tikus dan cecurut betina sebanyak 29 ekor. Sedangkan tikus jantan yang tertangkap di pekarangan rumah adalah sebanyak 2 ekor, dan tikus betinanya sebanyak 15 ekor.

Dari 57 tikus, yang dapat dideterminasi umurnya sebanyak 51 ekor, sedangkan 6 ekor tikus tidak dapat dilakukan determinasi karena selisih berat kering lensa mata kanan dan kiri tikus lebih dari 2 mg. Umur termuda 23-169 hari dan dominan pada *R.exulans* 13 ekor, dan umur tertua pada habitat rumah yaitu jenis *R.norvegicus* umur 1052-1198 hari.

Oleh karenanya pengendalian tikus harus dilakukan, diantaranya dapat dilakukan dengan penangkapan tikus secara rutin, dan menjaga sanitasi rumah. Dilakukannya hal tersebut sebagai salah satu upaya untuk mengurangi kejadian Leptospirosis.

Kata Kunci : Leptospirosis, Tikus, Umur Tikus, Jenis Tikus, Jenis Kelamin Tikus
Kepustakaan : 28 buah, 1987-2007